

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar (SD) memiliki fungsi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan di SD merupakan dasar-dasar pengalaman belajar yang fundamental untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di SD perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah, guru dan pihak-pihak terkait.

Keberhasilan dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana kinerja guru dalam mengajarkan atau membelajarkan siswa. Salah satu keberhasilan pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bagaimana menanamkan konsep matematika terhadap siswa SD.

Mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang dianggap paling sulit oleh siswa sehingga berakibat pada rendahnya penguasaan konsep pelajaran tersebut. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan bagi siswa sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Jumlah jam mata pelajaran matematika cukup banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Matematika merupakan mata pelajaran yang melatih siswa untuk berpikir rasional, logis, cermat, jujur, dan sistematis. Pola pikir yang demikian perlu dimiliki siswa sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan matematika akan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dikatakan sebagai ilmu

yang mempunyai objek berupa fakta, konsep, dan operasi serta prinsip. Kesemua objek tersebut harus dipahami secara benar oleh siswa, karena materi tertentu dalam matematika bisa merupakan prasyarat untuk menguasai materi matematika yang lain. Bilangan bulat merupakan salah satu bagian dari matematika yang mulai dikenalkan pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Akan tetapi, Pada kelas I SD siswa belum diperkenalkan dengan bilangan bulat negatif. Bilangan bulat negatif, mulai dikenal siswa pada jenjang kelas IV SD.

Berdasarkan data hasil observasi awal siswa pada tahun Pelajaran 2011/2012, diketahui bahwa 76.92% siswa kelas IV SDN 1 Lopo mempunyai kesulitan belajar matematika materi bilangan bulat terutama dalam mengerjakan operasi penjumlahan bilangan bulat. Data menunjukkan bahwa 10 siswa dari total 13 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan Standar Ketuntasan Minimal untuk materi tersebut adalah 65.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa masalah di atas, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain (1) siswa tidak mampu menguasai hubungan antar konsep (2) siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru (3) Pembelajaran masih berpusat pada guru (4) konsep yang di berikan guru masih bersifat abstrak terbukti dalam pembelajaran bilangan bulat siswa hanya menggunakan ingatan saja untuk memahaminya. Rendahnya penguasaan konsep penjumlahan bilangan bulat ditunjukkan dengan adanya 10 siswa yang belum mampu membedakan bilangan positif dan negatif, apalagi untuk mengoperasikan bilangan bulat. Rata-rata siswa masih bingung untuk mengoperasikan penjumlahan bilangan bulat terutama bilangan bulat negatif. Apabila

permasalahan tersebut tidak diatasi, akan berdampak pada siswa terutama untuk menguasai materi selanjutnya. Penjumlahan bilangan bulat menjadi dasar untuk menghitung operasi bilangan bulat lainnya seperti pengurangan. Maka dari itu, perlu diadakan pembelajaran yang dapat menarik siswa dan memudahkan siswa dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam menentukan hasil operasi penjumlahan bilangan bulat yaitu melalui metode bermain kartu dua warna.

Metode bermain kartu dua warna merupakan permainan yang terdiri dari dua jenis kartu yang memiliki warna yang berbeda. Misalnya kartu warna hijau untuk bilangan positif dan kartu warna kuning untuk bilangan negatif. Permainan ini sangat mudah karena hanya mencocokkan dua buah kartu yang memiliki warna berbeda. Kartu yang tidak memiliki pasangan merupakan hasil operasi penjumlahan. Seperti $-2 + 1$, Maka siswa dapat mengambil 2 buah kartu negatif yang berwarna kuning dan 1 buah kartu positif yang berwarna hijau. Kartu tersebut kemudian dipasang-pasangkan. Kartu yang tidak memiliki pasangan tentunya adalah 1 buah kartu yang berwarna kuning yang menunjukkan kartu negatif. Dengan demikian bahwa hasil $-2 + 1 = -1$

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengkaji dalam bentuk penelitian tindakan kelas tentang permasalahan dimaksud dengan memperlengkapkannya dalam judul “Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Bilangan Bulat Melalui Metode Bermain Kartu Dua Warna Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu,

1. Kemampuan siswa dalam menjumlah bilangan bulat masih rendah.
2. Siswa belum mampu membedakan bilangan positif dan negatif. Apalagi untuk mengoperasikan bilangan bulat.
3. Siswa masih bingung untuk mengoperasikan penjumlahan bilangan bulat terutama bilangan bulat negatif.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Apakah kemampuan menjumlah bilangan bulat dapat ditingkatkan melalui metode bermain kartu dua warna pada siswa kelas IV SDN 1 Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan menjumlah bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 1 Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, adalah melalui metode bermain kartu dua warna. Adapun langkah-langkah menjumlah bilangan bulat melalui bermain kartu dua warna antara lain,

1. Siswa diperhadapkan dengan masalah penjumlahan bilangan bulat

2. Siswa diberikan contoh soal penjumlahan bilangan bulat.
3. Siswa diberikan penjelasan cara mengerjakan soal penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan kartu dua warna.
4. Siswa dibimbing cara menggunakan kartu dua warna untuk menentukan hasil operasi penjumlahan bilangan bulat.
5. Siswa diberi latihan untuk menggunakan kartu dua warna dalam menentukan hasil operasi penjumlahan bilangan bulat dengan soal yang berbeda dari soal sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari cara pemecahan masalah masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan bulat melalui metode bermain kartu dua warna pada siswa kelas IV SDN 1 Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi,

1.6.1 Siswa

Tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan bulat serta membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

1.6.2 Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan menjumlah bilangan bulat dengan

menggunakan metode bermian kartu dua warna.

1.6.3 Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 1 Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.6.4 Peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran matematika nanti.